

Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Pada Ibu-Ibu Di Desa Retok

¹⁾Leony Agustine

¹⁾Program Studi Ilmu Tanah, Fakultas Pertanian, Universitas Tanjungpura, Indonesia
Email: 1leony.agustine@faperta.untan.ac.id

INFORMASI ARTIKEL	ABSTRAK
Kata Kunci: Pengelolaan Keuangan Rumah tangga Ibu-ibu	Desa Retok merupakan desa yang berada di Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Desa Retok terletak jauh dari pusat perkotaan serta akses jalan ke desa ini sulit untuk ditempuh, sehingga membuat sebagian besar penduduk desa ini hanya bekerja sebagai butuh dan petani. Pemasukan keuangan keluarga yang minim namun pengeluaran yang cukup besar terutama untuk transportasi membuat sebagian besar pengelolaan keuangan rumah tangga mengalami kesulitan. PKM ini bertujuan memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu di Desa Retok, sehingga dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran uang dengan benar. Metode pelaksanaan dilakukan dengan sosialisasi dan pelatihan. Hasil dari kegiatan pelatihan tentang pengelolaan keuangan rumah sudah bisa dipahami dengan baik oleh peserta. Peserta sudah memahami pentingnya melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan dengan bijak dan tepat mengelola pengeluaran yang disesuaikan dengan pendapatan.
	ABSTRACT
Keywords: Management Finance Household Moms	Retok Village is a village in Kuala Mandor B District, Kubu Raya Regency, West Kalimantan. Retok Village is located far from the urban center and road access to this village is difficult, so most of the residents of this village only work as farmers and farmers. The family's financial income is minimal but the expenditure is quite large, especially for transportation, making it difficult for most households to manage their finances. This PKM aims to provide training on household financial management for mothers in Retok Village, so that they can manage their income and expenditure of money correctly. The implementation method is carried out by socialization and training. The results of training activities regarding home financial management can be well understood by participants. Participants already understand the importance of managing and planning finances wisely and appropriately managing expenses adjusted to income.
	This is an open access article under the CC-BY-SA license.
	

I. PENDAHULUAN

Desa Retok merupakan desa yang berada di Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Desa Retok terletak jauh dari pusat perkotaan serta akses jalan ke desa ini sulit untuk ditempuh, sehingga membuat sebagian besar penduduk desa ini hanya bekerja sebagai butuh dan petani. Pemasukan keuangan keluarga yang minim namun pengeluaran yang cukup besar terutama untuk transportasi membuat sebagian besar pengelolaan keuangan rumah tangga mengalami kesulitan, terutama dalam manajemen antara pengeluaran dan pendapatan yang ada.

Kesulitan dalam mengelola keuangan bukan hanya karena minimnya pendapatan, namun dapat muncul jika terjadi kesalahan dalam pengelolaan keuangan (miss-management) seperti kesalahan dalam pengambilan kredit yang berlebih, dan tidak adanya perencanaan keuangan. Salah satu cara dalam menyikapi keuangan adalah bagaimana individu mengontrol pengeluaran keuangan pribadinya. Ketika pengeluaran terus menerus dan tidak terbatas jumlahnya yang mengakibatkan individu sulit atau tidak mampu mengendalikan keuangan, hal ini menunjukkan bahwa individu memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah. Pengetahuan keuangan

1614

yang rendah akan menyebabkan pembuatan rencana keuangan yang salah sehingga memungkinkan pencapaian kesejahteraan di saat usia tidak produktif (Yushita, 2017).

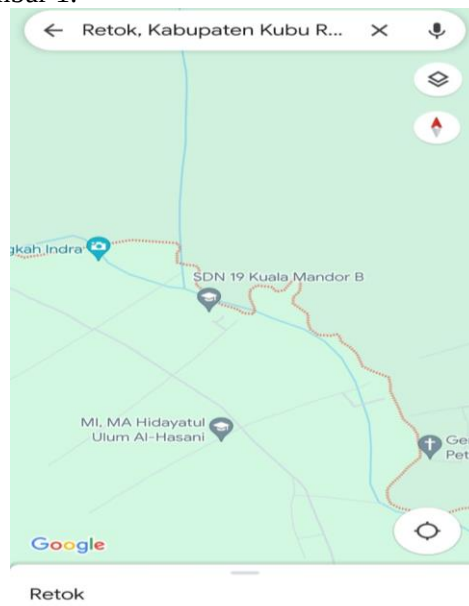
Pengelolaan Ekonomi Rumah tangga salah satu fenomena yang sangat umum terjadi, dimana sebagian besar ibu-ibu rumah tangga mengelola keuangan rumah tangga tanpa melakukan perencanaan, mengalir begitu saja. Kurangnya perencanaan dalam pengelolaan keuangan menjadi penyebab utama kegagalan perempuan dalam mengelola dana pendapatan rumah tangga. Rendahnya kemampuan - softskill wanita khususnya ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan membuat kurang efisiennya pengelolaan keuangan di keluarga. Hal ini tentunya akan memberikan dampak negatif terhadap pengelolaan keluarga yang akan mengalami defisit. Padahal, peran wanita terutama ibu dalam rumah tangga sangat menentukan karakter ekonomi dalam keluarga di lingkungannya (Hariani, Yustikasari and Akbar, 2019).

Pada zaman saat ini, istri dituntut untuk lebih kreatif, ulet, tekun dan sabar dalam mencapai keluarga sejahtera, karena seorang istri mempunyai tugas yang sangat kompleks dalam keluarga disamping sebagai pengurus rumah tangga, istri juga harus mampu mengelola keuangan keluarga demi menjaga kestabilan dan pertumbuhan ekonomi keluarga tersebut (Purnawinata, 2020).

Tujuan dari kegiatan ini memberikan pelatihan tentang pengelolaan keuangan rumah tangga bagi ibu-ibu di Desa Retok, sehingga dapat mengelola pemasukan dan pengeluaran uang dengan benar.

II. MASALAH

Lokasi desa yang jauh dari perkotaan dan akses jalan yang sulit dilalui membuat sebagian besar penduduk Desa Retok bekerja sebagai petani dan buruh, pendapatan yang minim namun pengeluaran yang besar terutama untuk transportasi membuat perekonomian rumah tangga penduduk Desa Retok tidak stabil. Adapun lokasi pengabdian dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Lokasi Desa Retok

III. METODE

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan di Desa Retok, di Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Adapun peserta dalam kegiatan ini merupakan Ibu-ibu Desa Retok yang berjumlah kurang lebih 40 orang. Kegiatan ini dilaksanakan pada bulan November 2023.

Menurut Octaviani and Sasmita (2021) terdapat beberapa cara yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan manajemen keuangan rumah tangga bagi ibu rumah tangga yaitu 1). Memberi pemahaman mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam rumah tangga agar dapat meningkatkan tabungan dan investasi, serta 2). Melakukan praktik mencatat penerimaan dan pengeluaran dan membuat anggaran rumah tangga.

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan dengan dua metode yakni:

1. Penyampaian materi serta tanya-jawab

Menurut Mutowali, (2020) Metode klasikal atau pemberian materi dan dilanjutkan dengan sesi tanya jawab. merupakan suatu pola pembelajaran yang menjadi efektif dan efisien dalam memberikan sebuah pelatihan, dimana pelaksanaannya dalam waktu yang sama, serta kegiatan dilakukan oleh secara bersamaan dalam satu kelas atau forum. Adapun materi yang disampaikan mengenai latar belakang serta mengelola keuangan rumah tangga.

2. Pelatihan/Praktik serta diskusi

Menurut Indra and Marheni, (2020) Latihan/ Praktek merupakan suatu teknik yang dapat diartikan sebagai suatu cara mengajar di mana peserta didik melaksanakan kegiatan latihan, peserta didik memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang telah dipelajari.

Adapun simulasi pelatihan serta diskusi pengabdian ini yaitu memberikan modul pengelolaan keuangan, dimana para peserta melakukan praktik pencatatan penerimaan dan pengeluaran, serta pembuatan anggaran rumah tangga. Metode ini dilakukan dengan cara mengimitasikan anggaran dan memeragakan rencana anggaran melalui contoh-contoh dan menggunakan alat-alat bantu belajar seperti; contoh penganggaran secara umum dan teks materi. Metode ini dapat membantu kegiatan lebih efektif, karena lebih mudah untuk dipahami oleh peserta. Berikut ini uraian pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pemahaman tentang keuangan sangat penting bagi seseorang untuk mewujudkan kesejahteraan dalam hal keuangan (Younas *et al.*, 2019). Literasi keuangan menjadi salah satu indikator kemampuan seseorang dalam mengambil Keputusan keuangan (Lusardi, 2019).

Adapun Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan terdiri dari 3 tahapan yaitu:

1. Kegiatan Survei Lokasi Pengabdian Kepada Masyarakat Di Desa Retok.
2. Orientasi Lapangan Dan Sosialisasi Awal Kegiatan
3. Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga
4. Evaluasi Kegiatan.

Secara rinci, keempat tahapan kegiatan dilakukan sebagai berikut:

- 1) Kegiatan survei lokasi Pengabdian kepada masyarakat

Kegiatan survei bertujuan untuk menentukan lokasi dan sasaran yang akan menjadi mitra PKM.

- 2) Orientasi Lapangan Dan Sosialisasi Awal Kegiatan

Orientasi lapangan dan sosialisasi merupakan tahapan awal yang dilaksanakan pada kegiatan pengabdian di Desa Retok. Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada awal November 2023. Pada kegiatan ini hadir ibu-ibu yang merupakan wanita yang tergabung dalam kelompok ibu-ibu PKK Desa Retok. Tujuan kegiatan ini adalah untuk mengetahui kesiapan peserta untuk melaksanakan keseluruhan program kegiatan PKM ini baik dari segi waktu maupun tempat pelaksanaan. Selain itu, dalam kegiatan ini juga dilaksanakan sosialisasi terkait program yang akan dijalankan.

- 3) Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Menurut Rahmayanti, Nuryani and Salam, (2019) pengetahuan tentang keuangan tidak hanya membuat individu mampu memanfaatkan asetnya secara bijak namun melalui pengetahuan dapat memberikan nilai tambah secara ekonomi. Pengetahuan tentang keuangan yang kurang, mengakibatkan kerugian bagi individu (Margaretha and Pambudhi, 2015). Setiap hari masyarakat itu selalu berinteraksi dengan masalah keuangan. Apapun aktivitas masyarakat dalam kehidupannya sehari-hari pasti akan berkaitan dengan uang. Berdasarkan hal tersebut betapa pentingnya pemahaman dan pelatihan mengenai pengelolaan keuangan khususnya bagi para wanita yang juga berperan sebagai manajer dalam rumah tangga.

Kegiatan dilakukan berupa penyampaian materi mengenai pentingnya manajemen keuangan dalam memulai maupun menjalankan usaha, kemudian dilanjutkan dengan materi tentang penyusunan laporan keuangan, meliputi: laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca serta laporan arus kas. Materi ini disampaikan dalam bentuk tutorial.

Peserta sejumlah kurang lebih 40 ibu-ibu dibimbing dan dilatih untuk dapat menerapkan Manajemen Keuangan Rumah Tangga. Selain materi diajarkan latihan/studi kasus Manajemen Keuangan Rumah Tangga oleh narasumber. (Siregar, 2019) menyebutkan beberapa cara yang harus ditempuh oleh ibu rumah tangga dalam mengelola keuangan, yaitu:

- a) Memahami portofolio keuangan keluarga;
- b) Menyusun rencana keuangan keluarga yang terdiri dari pendapatan, pengeluaran rutin, pengeluaran tidak rutin dan pengeluaran yang tidak terduga;
- c) Membedakan antara kebutuhan keluarga dan keinginan;
- d) Menghindari hutang untuk konsumtif dan gaya hidup yang berlebihan;
- e) Meminimalkan belanja konsumtif;
- f) Menetapkan tujuan atau cita-cita finansial baik jangka pendek, menengah maupun jangka panjang;
- g) Mengupayakan untuk menabung
- h) Melakukan investasi untuk menambah pendapatan keluarga.

Hasil dari kegiatan pelatihan pengelolaan keuangan rumah tangga ialah ibu-ibu rumah tangga akan mencatat semua pemasukan dan pengeluaran, meminimalisir pengeluaran serta membedakan antara kebutuhan dan keinginan.

4) Evaluasi Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga

Evaluasi dilaksanakan agar tujuan dari Program Pengabdian Kepada Masyarakat dapat tercapai sesuai dengan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, diperlukan alat/media yang dapat digunakan untuk mengetahui ketercapaian indikator tersebut yaitu melalui penyebaran kuisioner yang berisi pertanyaan-pertanyaan terhadap indikator yang telah ditetapkan. Indikator keberhasilan pelaksanaan PKM meliputi kegiatan evaluasi yaitu pengisian angket (kuisioner) mengenai pelaksanaan kegiatan pelatihan dan penyuluhan serta hasil kegiatan yang telah dilakukan. Secara keseluruhan, respon yang sangat positif ditunjukkan mitra terhadap pelaksanaan kegiatan PKM ini, terlihat dari tingginya motivasi dan partisipasi mitra dalam keseluruhan kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Tabel 1. Hasil Evaluasi Kegiatan

No.	Kegiatan	Tolak Ukur	Sebelum Kegiatan	Sesudah Kegiatan
1	Bimbingan dan Pendampingan	Tingkat pemahaman mitra terhadap materi Konsep pengelolaan keuangan yang baik	Peserta belum memahami tentang Konsep tata cara pengelolaan keuangan yang baik	Peserta mengetahui Konsep tata cara pengelolaan keuangan yang baik pengeluaran keuangan sesuai dengan yang seharusnya
2	Pelatihan manajemen pembukuan keuangan	Tingkat keterampilan mitra dalam manajemen pembukuan keuangan keluarga	Peserta belum terampil tentang manajemen pembukuan keuangan keluarga	Peserta sudah terampil dalam melakukan pembukuan keuangan keluarga
3	Pelatihan Manajemen pembukuan Keuangan Lembaga kredit non formal	Tingkat pengetahuan dan keterampilan manajemen pembukuan keuangan	Peserta belum memahami maksud dan tujuan manajemen pembukuan terkait keuangan/cash flow	Peserta sudah memahami maksud dan tujuan manajemen dan pembukuan terkait keuangan /cash flow Lembaga yang dikelola



Gambar 2. Suasana Kegiatan PKM Desa Retok

V. KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan desa Retok di Kecamatan Kuala Mandor B, Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat, sasarannya ibu rumah tangga yang merupakan anggota keluarga memang peranan sebagai pengelola keuangan keluarga.

Adapun kegiatan pengelolaan keuangan rumah tangga merupakan tindakan untuk merencanakan, melaksanakan, memonitor, mengevaluasi dan mengendalikan perolehan dan penggunaan sumber-sumber ekonomi keluarga khususnya keuangan agar tercapai tingkat pemenuhan kebutuhan secara optimum, memastikan adanya stabilitas dan pertumbuhan ekonomi keluarga.

Kegiatan pelatihan tentang pengelolaan keuangan rumah sudah bisa dipahami dengan baik. Peserta sudah memahami pentingnya melakukan pengelolaan dan perencanaan keuangan dengan bijak dan tepat mengelola pengeluaran yang disesuaikan dengan pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Hariani, S., Yustikasari, Y. and Akbar, T. (2019) 'Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Ibu-Ibu Rumah Tangga Di Cengkareng Barat Wilayah Jakarta Barat', *BERDAYA: Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), pp. 15–22.
- Indra, P. and Marheni, E. (2020) 'Pengaruh Metode Latihan dan Motivasi Berlatih terhadap Keterampilan Bermain Sepak Bola Ssb Persika Jaya Sikabau', *Jurnal Performa Olahraga*, 5(1), pp. 39–47.
- Lusardi, A. (2019) 'Financial literacy and the need for financial education: evidence and implications', *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155(1), pp. 1–8.
- Margaretha, F. and Pambudhi, R.A. (2015) 'Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi', *Jurnal manajemen dan kewirausahaan*, 17(1), pp. 76–85.
- Mutowali, I. (2020) 'Manajemen Pembelajaran Hafalan Al-Qur'an Dengan Menggunakan Metode Klasikal Baca Simak Di Yayasan Hidayatul Mustafid Batam'. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Octaviani, I. and Sasmita, D. (2021) 'Household Financial Management Training for Housewives Stairs during the COVID-19 Pandemic Period in Margasari Village', *ABDIMAS TALENTA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), pp. 81–85.
- Purnawinata, M.A. (2020) 'Peran istri dalam membantu perekonomian keluarga di Desa Rarang Selatan Kecamatan Terara'. UIN Mataram.
- Rahmayanti, W., Nuryani, H.S. and Salam, A. (2019) 'Pengaruh sikap keuangan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan', *Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 2(1).
- Siregar, B.G. (2019) 'Ibu rumah tangga dalam manajemen keuangan keluarga', *Jurnal Kajian Gender dan Anak*, 3(2), pp. 108–118.
- Younas, W. et al. (2019) 'Impact of self-control, financial literacy and financial behavior on financial well-being', *The Journal of Social Sciences Research*, 5(1), pp. 211–218.
- Yushita, A.N. (2017) 'Pentingnya literasi keuangan bagi pengelolaan keuangan pribadi', *Nominal Barometer Riset Akuntansi dan Manajemen*, 6(1), pp. 11–26.